

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Era teknologi saat ini memberikan pengaruh terhadap perkembangan perekonomian negara. Kemajuan era ini merubah keadaan tradisional menjadi lebih baru lagi karena adanya teknologi yang canggih dan mendukung dalam perkembangan perusahaan. Adanya kemajuan teknologi memberikan dampak bagi perusahaan, yang tentunya berpengaruh terhadap laju perekonomian negara. Hal ini disebabkan karena pasar bebas sudah merambah ke setiap negara, maka setiap negara tentunya sudah menyiapkan strategi-strategi dalam bersaing dengan negara lainnya khususnya dibidang perekonomian. Dimana setiap perusahaan yang berdiri akan berdampak bagi sistem perekonomian di negara tersebut. Perkembangan perusahaan disuatu negara akan mempengaruhi jalannya rantai perekonomian negara. Seiring dengan pesatnya laju pertumbuhan ekonomi, di Indonesia banyak berdiri berbagai perusahaan baik yang bergerak dibidang perdagangan, jasa maupun industri. Perusahaan perdagangan menjadi salah satu pengaruh jalannya laju pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Karena dalam kegiatannya terdapat kegiatan ekspor dan impor yang tentunya sangat berpengaruh terhadap perekonomian. Pertumbuhan perdagangan yang cepat menunjukkan tingkat kemakmuran suatu negara dan dapat menjadi tolak ukur pertumbuhan ekonomi (Arif, 2015).

Perusahaan-perusahaan saat ini di Indonesia sangat menurun dikarenakan perekonomian yang tidak stabil dan rupiah pun melambung tinggi. Oleh sebab itu,

perusahaan di saat seperti ini diperlukan kebijakan–kebijakan dari pemerintah untuk menstabilkan perekonomian dan mempermudah perusahaan untuk peminjaman dengan suku bunga yang rendah. Perusahaan didirikan dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan, sehingga dapat memberikan kemakmuran bagi pemilik atau para pemegang saham (Siallagan dan Machfoedz, 2006). Salah satu upaya untuk mencapai tujuannya, perusahaan selalu berusaha memaksimalkan labanya. Setiap perusahaan yang berdiri tentu menginginkan perolehan keuntungan atau profit yang tinggi. Karena tujuan dari berdirinya suatu perusahaan tidak akan lepas dari pencapaian profit sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Tujuan dari didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan dan mempertahankan eksistensi perusahaan, dengan cara meningkatkan seluruh aktivitas perusahaan dan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki agar perusahaan mencapai laba yang maksimal (Dwiyanthi dan Sudiarta, 2017).

Salah satu faktor yang mempengaruhi laba atau profitabilitas perusahaan adalah modal kerja. Modal kerja dibutuhkan bagi perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari, Karena menghubungkan penjualan dengan modal kerja akan memberikan indikasi bagaimana perputaran modal kerja perusahaan pada periode tertentu. Efisiensi modal kerja ditunjukkan melalui perputaran modal kerja (working capital turnover). Perputaran modal kerja (working capital turnover) bertujuan untuk mengukur berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan (Kasmir, 2015). Modal kerja yang keluar diharapkan dapat kembali masuk dalam waktu yang pendek melalui

penjualan produknya. Hal ini dikarenakan modal kerja sebagai salah satu komponen terpenting secara efektif dan produktif, sehingga mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan. Semakin besar kemampuan modal kerja menghasilkan keuntungan operasi, maka semakin efisien pengelolaan modal kerja tersebut. Dengan demikian pengelolaan modal kerja yang semakin efisien merupakan refleksi dari kemampuan modal kerja yang dapat memperbesar kemungkinan perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang ditargetkannya (Harahap, 2002).

Banyak faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Selain modal kerja, likuiditas juga berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Likuiditas merupakan suatu kemampuan perusahaan yang digunakan untuk mengukur seberapa likuid kondisi keuangan suatu perusahaan (Kasmir, 2016). Tingkat likuiditas yang tinggi membuat perusahaan mampu menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya tepat waktu dan menunjukkan kualitas perusahaan yang lebih baik di mata investor dan kreditur, sehingga diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Perusahaan sektor aneka industri merupakan sektor yang terdiri dari berbagai jenis perusahaan, yang juga memiliki kinerja cukup baik dalam beberapa tahun belakangan. Untuk tahun 2015 sendiri, kinerja sektor aneka industri beberapa kali unggul dibandingkan sektor lainnya, dengan bukti pada beberapa kuartal sektor aneka industri berkinerja di atas Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Berdasarkan Laporan Financial Market Outlook 2015 yang diterbitkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gajah Mada, sektor aneka industri,

keuangan, perdagangan, properti, industri dasar, dan pertanian menunjukkan rata-rata tingkat pertumbuhan imbal hasil yang tinggi namun juga diikuti dengan tingkat resiko yang tinggi selama beberapa tahun belakangan ini. Oleh karenanya menarik untuk dikaji bagaimana cara perusahaan pada sektor aneka industri meningkatkan kinerjanya, serta faktor apa yang dapat meningkatkan kinerja perusahaannya.

Penelitian terdahulu yang menganalisis profitabilitas perusahaan telah banyak dilakukan dan memberikan hasil yang beragam. Hasil penelitian Ibrahim & Widyarti (2015) menemukan modal kerja dan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan Ambarwati, et.al, (2015) menemukan hasil bahwa modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Lain halnya Reimeinda, et.al, (2016) menemukan hasil penelitian bahwa modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pada dasarnya semua perusahaan yang beroperasi bertujuan untuk mencari dan meningkatkan profitabilitas. Mengingat sangat pentingnya mengetahui apa saja yang dapat mempengaruhi profitabilitas dan masih beragamnya hasil penelitian, maka menarik untuk dibahas dan menganalisis faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Sehingga penelitian ini mengangkat sebuah topik yang berjudul: **“Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan?
2. Bagaimanakah pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat:

1. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan bukti empiris sebagai pendukung terhadap hasil penelitian sebelumnya serta dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan alat evaluasi dalam mengoptimalkan dana yang ditanamkan dalam modal kerja dan pengelolaan likuiditas untuk mendapatkan profitabilitas laba yang optimum.



### 3. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan informasi bagi investor dalam mengambil keputusan investasi.

## 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini akan menganalisis pengaruh efisiensi modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan. Dimana yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2019.

## 1.6 Sistematika Penulisan

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN LITERATUR**

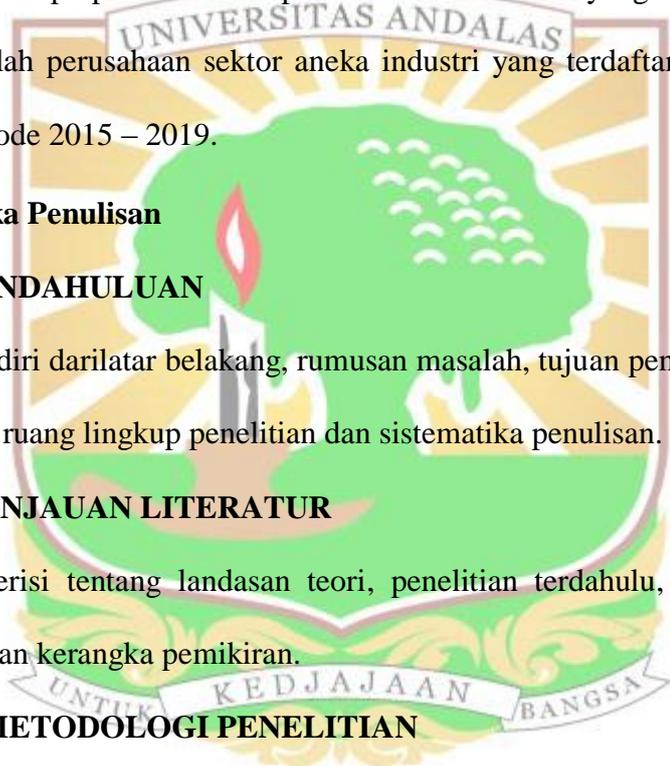
Bab ini berisi tentang landasan teori, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang desain penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metoda pengumpulan data, variabel penelitian dan metoda analisis data.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan hasil terhadap pengolahan data yang telah diperoleh dan pembahasannya.



## **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian serta saran bagi penelitian selanjutnya.

